

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pers Sebagai Media Perjuangan Kemerdekaan Dalam Film Buya Hamka Vol 1”. Yang akan membahas rumusan masalah tentang bagaimana pers sebagai media perjuangan kemerdekaan dalam film Buya Hamka Vol 1. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan berfokus mengamati scene pada film Buya Hamka Vol 1 yang berkaitan dengan pers yang ditonton melalui youtube akun SultanVan Borneo atau melalui Netflix dan telegram. Penelitian dapat melakukan analisis terhadap Pers sebagai Peran Jurnalis yaitu menjadi sumber penghubung antara informasi dan masyarakat agar mendapatkan berita terkini secepat dan seakurat mungkin, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, dokumentasi, dan studi pustaka setelah data terkumpul maka data tersebut akan dianalisis melalui analisis isi deskriptif atau analisis konten (*conten anilysis*). Setelah data di analisis maka skripsi yang disajikan penelitian ini akan melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes (*denotasi, konotasi dan mitos*). Sedangkan temuan di lapangan setelah peneliti melakukan penelitian di dapat sembilan teknik pers di film Buya Hamka Vol 1 yang di tampilkan pada beberapa scene (potongan adegan) di antaranya, terbitnya karya sastra di bawah lindungan ka'bah, rapat di kantor majalah pedoman masyarakat, penjajahan Jepang, menyuarakan pers, terbitnya koran kapal Van Der Wick, informasi Berita pertukaran Jepang dan Belanda, pertemuan gubernur nakasima dan Buya Hamka, berita kabar kekalahan Jepang, dan Berita Kemerdekaan Indonesia. Hasil penelitian ini pada film ini menunjukkan terdapat scene perjuangan seorang jurnalis menyuarakan pers, maka pentingnya pers dalam film ini dikarenakan film ini mengangkat pers untuk perjuangan kemerdekaan. Pers sebagai media perjuangan kemerdekaan. Memiliki peranan penting dalam kemerdekaan, media cetak seperti koran dan majalah adalah jalan dalam menyuarakan pers, sehingga banyak masyarakat Indonesia dengan mudah mendapatkannya Karena koran dan majalah sumber mendapatkan Informasi berita yang ada.

Kata kunci : *pers, media, film, Buya Hamka.*